

OBAT YANG BIASA DIRESEPKAN PADA USIA LANJUT

1. Obat-Obat Sistem Saraf Pusat

- Sedativa-hipnotika
- Anestetik
- Antidepresan trisiklik
- Obat saraf skizoprenia
- Relaksan otot polos, anti spasmodic
- Analgetika
- Analgesik golongan narkotika
- Analgesik antipretik
- Analgesik antipiretik antiinflamasi

2. Obat obat Karidovaskuler

- Antihipertensi
- Obat obat Antiaritmia
- Glikosida jantung

3. Antibiotik

4. Obat obat Antiinflamasi

5. laksasia

PENYULUHAN PADA LANSIA

- Ulangi kembali pengobatan pada lansia atau pada keluarganya.
- Jelaskan pada lansia atau pada keluarganya mengenai pentingnya kepatuhan pada regimen obat.
- Siap sedia untuk menjawab pertanyaan klien.
- Berikan dukungan kepada orang lansia dan keluarganya.
- Bicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengobatan.

PERESEPAN OBAT YANG RASIONAL

Dibawah ini diuraikan beberapa bentuk persepan baik yang tidak rasional pada lansia, yaitu:

1. Meresepkan obat yang dengan **boros** (extravagantly drug prescribing)
2. Meresepkan obat secara **berlebihan** (over drug prescribing)
3. Meresepkan obat yang salah (incorrect drug prescribing)
4. Meresepkan obat lebih dari **satu jenis** (multiple drugs prescribing/ polypharmacy)
5. Meresepkan obat yang kurang (under drug prescribing)

L.E/GER/06



PENANGANAN OBAT LANSIA

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244

Fax.024-8318617 Telp.024-8413476

Call Center : 024-8450800

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

PRINSIP UMUM PENGOBATAN PADA USIA LANJUT

1. Obat diberikan bila ada indikasi yang tepat
2. Pilih obat yang memberikan rasio paling menguntungkan.
3. Pengobatan dimulai dengan dosis separuh lebih sedikit dari dosis yang biasa diberikan pada dewasa muda. (Start lo go slow)
4. Dosis disesuaikan berdasarkan respon klinik penderita.



KETIDAKPATUHAN PENGOBATAN PADA LANSIA

Berikut alasan beberapa ketidakpatuhan:

- Terlalu banyak pengobatan pada waktu yang berbeda-beda.
- Tidak mengerti tujuan atau alasan pemakaian obat.
- Menurunnya daya ingat
- Berkurangnya mobilitas dan keluwesan gerak
- Gangguan penglihatan dan pendengaran
- Efek samping dan reaksi yang merugikan dari obat
- Kesulitan dalam membuka tutup botol

EFEK SAMPING OBAT PADA USIA LANJUT

1. Kesalahan persepsian
2. Kesalahan pasien
3. Ketidak-jelasan informasi pengobatan
4. Pasien sering lupa intruksi penggunaan obat
5. Untuk penderita tremor jangan diberi obat cairan yang harus ditakar dengan sendok.
6. Sebaiknya etiket dibuat lebih besar agar mudah dibaca

